STRATEGI HUMAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT MELALUI KEGIATAN PEMBERIAN HADIAH DAN BEASISWA

(Studi Deskriptif Mengenai Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah Dan Beasiswa Dalam Memotivasi Belajar Peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat)

Utari Devi Pratama

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Jl Dipatiukur 122-114 Bandung, 40132, Indonesia

Email:
utarydeviutary@ymail.com

Abstract

The results show the purpose of the activity is to motivate to learn, appreciate, and appreciate what has been achieved participants OSN representatives of West Java, plans that are made from defining the concept of activity, preparing activities and prepare a time and place in accordance with the purpose, these activities contain elements of his motivation for participants to be more active in learning the message delivered in the form of motivation, mandate, counsel submitted shaped chats with public speaking style that aims to motivate and have significant value because it can motivate participants to be more active in learning.

Conclusion The study showed that the PR strategy runs successfully and the spirit of the participants to be more active OSN learn to grow through gifts and scholarships.

Suggestions study is to evaluate the activities PR should be more varied and interesting so it is not too simple a way before the activity starts to do the training themselves in the form of seminar content or material submitted has an element of motivation.

Keywords: PR Strategy, Goals, Plans, Activities, and the Book, Gifts and Scholarship, Motivating Learning

Abstrak

Hasil penelitian menunjukan **tujuan** diadakannya kegiatan ini adalah untuk memotivasi belajar, mengapresiasi, dan menghargai apa yang telah dicapai peserta OSN perwakilan Jawa Barat, **rencana** yang dilakukan mulai dari menentukan konsep kegiatan, mempersiapkan kegiatan serta mempersiapkan waktu dan tempat telah sesuai dengan tujuan, **kegiatan** ini mengandung unsur motivasi agar peserta nya lebih giat dalam belajar **pesan** yang disampaikan berupa motivasi,amanat,nasihat berbentuk obrolan yang disampaikan dengan gaya *public speaking* yang bertujuan untuk memotivasi serta memiliki nilai penting karena dapat memotivasi peserta agar lebih giat dalam belajar.

Kesimpulan penelitian menunjukan bahwa strategi Humas berjalan dengan berhasil dan semangat peserta OSN untuk lebih giat belajar tumbuh melalui kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini.

Saran penelitian adalah sebaiknya Humas melakukan evaluasi kegiatan supaya lebih variatif dan menarik sehingga tidak terlalu sederhana dengan cara sebelum kegiatan dimulai dilakukan pelatihan diri dalam bentuk seminar yang konten atau materi yang disampaikan memiliki unsur motivasi.

Kata Kunci : Strategi Humas, Tujuan, Rencana, Kegiatan, dan Pesan, Pemberian Hadiah dan Beasiswa, Memotivasi Belajar

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Strategi dalam sebuah Instansi pemerintahan sangat diperlukan supaya langkah - langkah yang akan dilakukan demi kepentingan Instansi lebih terarah dan mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Onong Uchjana Effendi dalam buku berjudul "Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi" menyatakan bahwa :

"Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya" (Effendy, 2003 : 300).

Strategi adalah suatu langkah-langkah yang direncanakan untuk mencapaitujuan dengan menggunakan kegiatan, pesan, dan media tertentu. Oleh karena itu diperlukan sebuah badan khusus dalam instansi untuk menampung ide-ideyang dapat membantu menyusun strategi tersebut yaitu Humas.

Dalam hal ini peran Humas sangat penting sekali karena seperti yang dikatakan oleh salah seorang pakar komunikasi bahwa :

"Humas adalah proses yang kontinu dari usaha-usaha managemen untuk memperoleh *goodwill* dan pengertian dari para pelanggannya, pegawainya, dan publik pada umumnya; kedalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pernyataan-pernyataan" (JC.Seidel, Public Relation Director, Divising Of Housing, State Of New York)".

Humas timbul karena adanya tuntutan. Dalam suatu Instansi atau Organisasi, Humas mempunyai tujuan untuk membina hubungan baik terhadap semua pihak yang berkepentingan, salah satunya dengan cara mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar bisa dimanfaatkan, dikembangkan dan dikelola seoptimal mungkin untuk bekerja kearah pencapaian tujuan instansi.

Mengingat pengembangan Sumber Daya Manusia terlihat langka diadakan, sehingga manusia-manusia yang berpotensi sulit didapat. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pemerintah untuk segera menciptakan masyarakat yang produktif dan kreatif yang mampu menghadapi tantangan jaman, selain itu juga kurang memotivasinya instansi kepada Sumber Daya Manusia-nya sehingga sulit untuk menggembangkan dirinya menuju masyarakat yang produktif dan kreatif dikarenakan kurangnya suatu kegiatan yang bisa menyatukan keinginan instansi dan Sumber Daya Manusia nya itu sendiri, Oleh sebab itu diperlukan kegiatan atau program program dari instansi pemerintah khususnya yang bergerak di bidang pendidikan, yang sifatnya memberikan motivasi dalam belajar sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang sangat memotivasi Sumber Daya Manusianya. Sumber daya manusianya itu sendiri adalah siswa – siswi SD, SMP, SMA, sampai dengan perguruan tinggi. Salah satu strategi yang dilakukan oleh Humas dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk mengembangkan sumber daya manusia nya yakni melalui kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa kepada peserta olimpiade sains nasional dalam memotivasi belajar.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa mengharapkan motivasi belajar dari peserta Olimpiade Sains Nasional dari tahun ke tahun nya semakin baik, kualitas belajar peserta dari segi pendidikan semakin baik, selain itu juga peserta yang mewakili Jawa Barat dalam Olimpiade Sains Nasional ini diharapkan semakin bertambah, karena untuk Jawa Barat sendiri masih sedikit peserta yang menjuarai Olimpiade Sains Naisonal.

Dalam hal ini Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menetapkan atau

merencanakan kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa ini sebagai kegiatan rutin setiap tahunnya, setiap siswa yang menjuarai olimpiade tingkat jawa barat menjadi wakil di Olimpiade Sains Nasional jika masuk 10 besar di OSN mereka berhak mendapatkan beasiswa dan hadiah yang berupa tabungan pendidikan serta uang tunai sebesar 3 juta rupiah, tabungan pendidikan tersebut peserta dapatkan dalam jangka panjang yakni untuk persemester nya, melalui kegiatan ini diharapkan bisa memotivasi belajar peserta OSN untuk lebih giat belajar lagi juga minat dari para pelajar untuk mengikuti kegiatan OSN ini setiap tahunnya bertambah, pada tahun 2015 peserta yang berhak untuk menerima hadiah dan beasiswa berjumlah 21 orang peserta, dan untuk tahun 2016 ini sebanyak 26 orang peserta.

Menariknya penelitian ini karena kegiatan tersebut melalui proses penyeleksian dan hadiah nya berupa beasiswa (tabungan pendidikan dan uang tunai, selain itu dalam kegiatan pemberian hadiah nya juga terdapat komunikasi antara para pejabat dengan peserta, jadi tidak hanya sekedar memberi hadiah saja.

Adapun wawancara yang telah saya lakukakan kepada Koordinator Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yakni Bapak Jujun Junardi mengenai kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa ini, beliau menjelaskan bahwa kegiatan tersebut selalu diselenggarakan rutin setiap tahunnya yakni pada triwulan 2 akhir atau sekitar bulan juni-juli. Beliau menjelaskan bahwa "Tujuan diadakannya kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini adalah Untuk memotivasi peserta yang mengikuti OSN perwakilan jawa barat, karena dengan reward (penghargaan atau ganjaran) para peserta akan termotivasi untuk lebih giat belajar lagi." begitu pungkasnya.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

Menurut Onong Uchjana Effendy :

"istilah motif dalam bahasa Inggris "*motive*" barasal dari kata "*motion*" yang bersumber dari perkataan bahasa latin "*movora*" yang artinya bergerak. Jadi motif adalah yang mencakup dalam diri seseorang yang menyebabkan ia berbuat sesuatu." (Effendy, 2003 : 105)

Motivasi belajar merupakan usaha mencapai sukses atau berhasil berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha melakukan sesuatu untuk meraih apa yang diinginkan. Hal ini juga berlaku bagi siswa, di mana mereka akan berusaha sekuat tenaga belajar untuk meraih prestasi yang baik di sekolahnya. Siswa yang demikian biasanya memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk terus belajar agar mendapat prestasi yang diinginkan. Di sinilah faktor ini terlihat sangat menentukan keberhasilan seseorang. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Olimpiade Sains Nasional adalah ajang berkompetisi dalam bidang sains bagi para siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Budaya). Siswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi dan karenanya adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing-masing.

Olimpiade Sains Nasional diadakan setiap tahun di kota yang berbeda-beda. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian seleksi untuk mendapatkan siswa-siswi terbaik dari seluruh Indonesia yang akan dibimbing lebih lanjut oleh tim bidang kompetisi masing-masing dan akan diikutsertakan pada olimpiade-olimpiade tingkat internasional.

Pada tahun ini Olimpiade Sains Nasional diselenggarakan di kota Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 15 s/d 21 mei 2016 . Adapun mata pelajaran yang diujikan dalam Olimpiade Sains Nasional

untuk tingkat SD yakni matematika dan IPA, lalu untuk tingkat SMP yakni matematika, IPA, dan IPS, dan untuk tingkat SMA yakni Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Astronomi, Komputer, Ekonomi, kebumian, dan geografi.

Mengingat bahwa kegiatan Olimpiade Sains Nasional menjadi wahana pencarian bakat dan potensi yang dimiliki bangsa dalam berbagai bidang ilmu, maka seleksi peserta harus dapat menjangkau seluruh potensi yang dimiliki, Proses seleksi secara umum dimulai dari sekolah untuk mendapatkan calon terbaik peserta OSN dari sekolah tersebut. Peserta yang lolos seleksi di sekolah dikirimkan untuk mengikuti proses seleksi pada tingkat Kecamatan (khusus untuk jenjang SD); peserta yang lolos seleksi di kecamatan dikirimkan untuk mengikuti proses seleksi pada tingkat Kabupaten, Peserta yang lolos seleksi di tingkat kabupaten/kota dikirimkan untuk mengikuti proses seleksi pada tingkat Provinsi, dan Peserta yang lolos seleksi di tingkat Provinsi dikirimkan untuk mengikuti proses seleksi pada tingkat nasional (OSN).

Terdapat 26 peserta Olimpiade Sains Nasional perwakilan Jawa Barat yang berhak menerima hadiah dan beasiswa dari Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, hadiah dan beasiswa tersebut diberikan dalam bentuk tabungan pendidikan dan uang tunai. Sebelumnya ke 26 peserta tersebut sudah mengikuti seleksi di daaerahnya masing-masing dan mereka terpilih dari berbagai kota di Provinsi Jawa Barat yakni bandung, Bogor, Depok, bekasi , Cirebon dan Tasikmalaya.

Berdasarkan pada ajang OSN tersebut Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melaksanakan kegiatan Pemberian Hadiah & Beasiswa kepada peserta OSN wakil dari Jawa Barat. Dengan harapan agar para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut bisa termotivasi untuk lebih giat belajar lagi. Agar dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di ajang OSN selanjutnya ataupun ajang – ajang pendidikan lainnya.

Hal ini menjadi penting bagi para siswa yang mewakili Jawa Barat ini, dikarenakan adanya ganjaran atas apa yang telah ia lakukan, merasa dihargai perjuangan mengikuti OSN mewakili Jawa Barat. Yang kedua adanya komunikasi dari para pejabat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang memberikan masukan kepada setiap peserta, dorongan moral, pujian, dan hal-hal yang memotivasi harga diri para siswa tersebut.

Melalui Pemberian Hadiah dan Beasiswa kepada peserta OSN selain para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut merasa dihargai, adanya waktu untuk berkomunikasi dengan pejabat dan sesama peserta lainnya, hal ini yang sangat sulit didapat. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan dapat menciptakan suasana keakraban baik antar siswa peserta kegiatan, ataupun dengan para pejabat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan apa yang diungkapkan diatas Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat melalui Divisi Humasnya mencoba menerapkan strategi-strategi yang dapat menunjang pencapaian tujuan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu memotivasi belajar peserta olimpiade sains nasional dan mencapai Tujuannya melalui Kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa dalam memotivasi Belajar Peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa.

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk Untuk mengetahui **Tujuan** Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa.
2. Untuk mengetahui **Rencana** Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa.
3. Untuk mengetahui **Kegiatan** Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa.
4. Untuk mengetahui **Pesan** Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Tentang Komunikasi

Pengertian komunikasi menurut Carl I. Hovland yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya ilmu komunikasi teori dan praktek yaitu Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegar asas-asas penyampaian informasi pembentukan sikap dan pendapat.

Selain itu menurut Everett M. Rogers yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi, yang menjelaskan Komunikasi adalah proses dimana suatu ide di alihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.(Mulyana, 2003:62)

Definisi diatas kemudian dikembangkan kembali oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa:

"Komunikasi adalah proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam". (Hafied Cengara,2004:19)

Rogers mencoba menspesialisasikan hakikat suatu hubungan dengan adanya suatu pertukaran informasi (pesan), di mana ia menginginkan adanya suatu perubahan sikap dan tingkah laku serta kebersamaan dalam menciptakan saling pengertian dari orang-orang yang ikut serta dalam suatu proses komunikasi.

2.2 Tinjauan Tentang Strategi

Kata "strategi" berasal dari turunan kata bahasa Yunani, *"stratēgos"*. yang dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena. Konsep ini relevan dengan situasi jaman dulu yang sering diwarnai perang, di mana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.

Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi militer didasarkan pada pemahaman akan kekuatan dan penempatan posisi lawan, karakteristik fisik medan perang, kekuatan dan karakter sumber daya yang tersedia, sikap orang-orang yang menempati teritorial tertentu, serta antisipasi terhadap setiap perubahan yang mungkin terjadi.

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam buku berjudul "Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi" menyatakan bahwa :

"Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah

saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya" (Effendy, 2003 : 300).

Adapun Pengertian Strategi menurut Henry Mintzberg, James Brian Quinn, dan John Voyer The Strategy Process. Prentice-Hall, Inc., mendefinisikan strategi sebagai 5P, yaitu:

"Strategi sebagai Perspektif, strategi sebagai Posisi, strategi sebagai Perencanaan, strategi sebagai Pola kegiatan, dan strategi sebagai "Penipuam" (Ploy) yaitu muslihat rahasia. Sebagai Perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai Posisi, di mana dicari pilihan untuk bersaing. Sebagai Perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi perusahaan. Sebagai Pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian."

Sedangkan menurut Arnoldo C. Hax dan Nicholas S. Manjluk *"The Strategy Process and Concept: a pragmatic approach"*, Prentice Hall International Ed., mendefinisikan sebagai berikut:

"Strategi sebagai cara menuntun perusahaan pada sasaran utama pengembangan nilai korporasi, kapabilitas manajerial, tanggungjawab organisasi, dan sistem administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan strategik dan operasional pada seluruh tingkat hirarki, dan melewati seluruh lini bisnis dan fungsi otoritas perusahaan."

Dari berbagai pengertian dan definisi mengenai strategi, secara umum dapat didefinisikan bahwa strategi itu adalah rencana tentang serangkaian manuver, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak-kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.

2.3 Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif" yang diartikan sebagai " daya penggerak yang telah menjadi aktif" (Sardiman,2001: 71). Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah " keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan" (Soeharto dkk, 2003 : 110) – Pengertian Motivasi Belajar Siswa Menurut Para Ahli.

Menurut Onong Uchjana Effendy :

"istilah motif dalam bahasa Inggris "*motive*" barasal dari kata "*motion*" yang bersumber dari perkataan bahasa latin "*movora*" yang artinya bergerak. Jadi motif adalah yang mencakup dalam diri seseorang yang menyebabkan ia berbuat sesuatu." (Effendy, 2003 : 105)

Definisi Motivasi Belajar Siswa – Dalam buku psikologi pendidikan Drs. M. Dalyono memaparkan bahwa "motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar" (Dalyono, 2005: 55).

Dalam bukunya Ngalim Purwanto, Sartain mengatakan bahwa :

"Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive).Tujuan adalah yang membatasi/menentukan tingkah laku organisme itu." (Ngalim Purwanto, 2007 : 61).

Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Pengertian Belajar menurut Sudjana adalah : "Belajar adalah suatu proses yamg ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan dalam diri

seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu". (Sudjana,2002 :280).

Sedangkan menurut Slameto belajar adalah "merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2003 : 2).

Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendapat dari bahan yang dipelajari dan adanya perubahan dalam diri seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjadikan alur pikir lebih terarah, menjadikan alat pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini. Disini peneliti mencoba menjelaskan mengenai pokok masalah dari penelitian yang dimaksud untuk menegaskan, meyakinkan dan menggabungkan teori dengan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian.

Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa merupakan kegiatan dilaksanakan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan rutin setiap tahunnya yakni pada triwulan 2 akhir atau sekitar bulan juni-juli. Kegiatan ini bertujuan agar para siswa lebih termotivasi untuk belajar lagi, karena dengan *reward* (pengharagaan/ganjaran) para siswa akan semakin termotivasi untuk belajar lagi.

Pemberian Hadiah dan Beasiswa oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini merupakan strategi humas dalam memotivasi belajar Peserta Olimpiade Sains Nasional.

Pada buku Onong Uchjana Effendy yang berjudul ilmu, teori dan filsafat komunikasi (2003:300) mengatakan bahwa :

> "Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja, melainkan harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya".

Dari pendapat Onong Uchjana Effendy diatas, terlihat bahwa dalam pelaksanaan sebuah strategi tidak terlepas dari konstruk Tujuan, Rencana, dan Manajemen Komunikasi yang didalamnya terdapat konstruk Kegiatan, Pesan, dan Media. Akan tetapi peneliti hanya mengambil empat konstruk saja.

Berikut adalah definisi menurut Onong Uchjana Effendy serta penjelasan dari sub fokus di atas adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan** adalah arah yang dimaksud sebuah perusahaan dari rencana yang dituju.
2. **Rencana** adalah suatu konsep, rancangan untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan yang disasarkan pada tujuan-tujuan yang akan dicapai.
3. **Kegiatan** adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan ntuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan.
4. **Pesan** adalah suatu amanat atau perintah yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan.

Dalam penelitian ini Strategi sebagai fokus dalam penelitian ini yang menjelaskan sub fokus yaitu **Tujuan, Rencana, Kegiatan, dan Pesan.**

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Olimpiade Sains Nasional adalah ajang berkompetisi dalam bidang sains bagi para siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA di Indonesia. Siswa yang mengikuti Olimpiade Sains Nasional adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten dan provinsi dan karenanya adalah siswa-siswa terbaik dari provinsinya masing-masing.

Pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional ini didasarkan pada kesuksesan Indonesia sebagai tuan rumah Olimpiade Fisika Internasional (IPhO - International Physics Olympiad) yang diselenggarakan di Bali pada tahun 2002.

Olimpiade Sains Nasional diadakan setiap tahun di kota yang berbeda-beda. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian seleksi untuk mendapatkan siswa-siswi terbaik dari seluruh Indonesia yang akan dibimbing lebih lanjut oleh tim bidang kompetisi masing-masing dan akan diikutsertakan pada olimpiade-olimpiade tingkat internasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kulitatif. Menurut Ardianto (2011:60) "Metode deskriptif-kualitatif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*)". Peneliti terjun langsung kelapangan, bertindak sebagai pengamat. Membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi. Penelitian deskripitif ini ditujukan untuk mengumpulkan data, informasi secara aktual dan rinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi.

Data dari wawancara akan dianalisis melalui analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk kualitatif dari bahan wawancara. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Disini mengapa peneliti menggunakan metode kualitatif, karena peneliti ingin menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati khususnya mengenai Strategi yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa.\

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penenlitian

Strategi dalam sebuah Instansi pemerintahan sangat diperlukan supaya langkah - langkah yang akan dilakukan demi kepentingan Instansi lebih terarah dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini peran Humas sangat penting sekali dalam terlaksananya suatu kegiatan di sebuah instansi atau organisasi, karena diperlukan untuk menampung ide-ide yang dapat membantu menyusun strategi untuk mencapai suatu tujuan kegiatan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi untuk menunjang pencapaian tujuan dari Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu memotivasi belajar peserta olimpiade sains nasional melalui Kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa.Berdasarkan hasil wawancara dengan informan serta observasi langsung dilapangan, maka peneliti dapat menganalisa Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa dalam memotivasi belajar peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat yang meliputi :

4.1.1.1 Tujuan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa dalam memotivasi belajar peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat

Tujuan adalah arah yang dimaksud sebuah perusahaan atau instansi dari rencana yang dituju. Hasil yang diinginkan sering kita sebut dengan tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan atau instansi dimana dalam penelitian ini adalah sebuah intansi pemerintah yakni Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa ini merupakan kegiatan Rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang ditujukan kepada peserta Olimpiade Sains Nasional perwakilan Jawa Barat.

4.1.1.2 Rencana Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa dalam memotivasi belajar peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat

Rencana yang berarti rancangan, rangka sesuatu yang hendak dikerjakan, juga proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan yang disarankan pada tujuan-tujuan yang akan dicapai.

Hal ini pun dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk mencapai tujuan dalam menyelenggarakan sebuah kegiatan di sebuah instansi pemerintahan yang khsusunya bergerak di bidang pendidikan.

4.1.1.3 Kegiatan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui Pemberian Hadiah dan Beasiswa dalam memotivasi belajar peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat

Kegiatan berarti sesuatu hal yang dikerjakan, biasanya lebih dulu direncanakan, terkait apa saja yang dilakukan. Kegiatan merupakan sesuatu yang inti, dimana terdapat aktivitas yang dilakukan oleh pihak pihak yang berkaitan dalam kegiatan tersebut.

4.1.1.4 Pesan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa dalam memotivasi belajar peserta Olimpiade Sains Nasional Provinsi Jawa Barat

Pesan berarti amanat yang disampaikan melalui komunikator bisa berupa perintah atau nasihat yang ingin disampaikan. Pesan juga sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan, karena melalui pesan kita bisa mengetahui maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah kegiatan.

4.2 Pembahasan

Tujuan adalah arah yang dimaksud sebuah perusahaan atau instansi dari rencana yang dituju. Hasil yang diinginkan sering kita sebut dengan tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan atau instansi dimana dalam penelitian ini adalah sebuah intansi pemerintah yakni Dinas Pendidikan provinsi Jawa Barat.

Adapun tujuan diadakannya kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa oleh humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini adalah untuk memotivasi peserta yang mengikuti OSN perwakilan Jawa Barat sekaligus mengapresiasi apa yang telah dicapai oleh para peserta kegiatan OSN karena dengan adanya reward (penghargaan atau ganjaran) para peserta OSN bisa termotivasi untuk lebih giat belajar lagi, hal tersebut menjadi penting bagi para peserta OSN yang mewakili Jawa Barat ini, dikarenakan adanya ganjaran atas apa yang telah dilakukan, merasa dihargai perjuangan mengikuti OSN mewakili jawa barat.

Kedua hal tersebut merupakan suatu bentuk komunikasi organisasi , dimana komunikasi yang dilakukan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai saluran untuk mendorong atau mempertinggi motivasi peserta OSN dan sebagai sarana yang memungkinkan Instansi mencapai tujuannya.

Adapun tujuan jangka panjang Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan ini adalah untuk memotivasi belajar pserta agar lebih giat dan tekun dalam belajar lagi, selain itu tujuan jangka pendeknya sendiri adalah mengapresiasi apa yang telah dicapai oleh peserta OSN, sehingga mereka merasa lebih dihargai atas pencapaian yang telah diraihnya selama ini.

Kegiatan ini juga merupakan sarana untuk mempererat tali silaturahmi, dengan adanya komunikasi antara pejabat dinas pendidikan provinsi jawa barat dengan para peserta OSN, hal tersebut menjadi kesempatan bagi tiap peserta OSN dikarenakan hal tersebut sulit didapat, selain itu juga kegiatan ini

bisa menambah teman dan pengalaman baru bagi para peserta, karna kegiatan ini bukan hanya sekedar kegiatan pemberian hadiah saja tetapi peserta juga bisa saling bertukar cerita dengan peserta lainnya, menceritakan pengalaman selama mengikuti kegiatan OSN.

Rencana yang berarti rancangan, rangka sesuatu yang hendak dikerjakan, juga proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan yang disarankan pada tujuan-tujuan yang akan dicapai.

Disini Humas Dinas Pendidikan pun menyusun dengan baik setiap rencana yang akan dilakukan demi terselenggaranya kegiatan diantaranya dengan cara menentukan konsep kegiatan, mempersiapkan kegiatan, selain itu juga mempersiapkan waktu dan tempat.

Konsep yang dilakukan Humas sendiri yakni memulai kegiatan nya dengan sharing pengalaman dari para peserta yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi oleh kepala dinas yang diharapkan dapat memberikan semangat pada siswa agar lebih giat belajar lagi, lalu pemberian hadiah dan beasiswa dan yang terakhir ditutup dengan foto bersama peserta dengan para pejabat.

Setelah kegiatan terkonsep dengan baik alangkah lebih baiknya Humas mempersipkan kegiatan agar berjalan terarah mencapai tujuan, Humas sendiri telah mempersiapkan kegiatan tersebut seminggu sebelumnya karena menurut Jujun Junardi sendiri tidak dibutuhkan waktu lama untuk mempersiapkan kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini, persiapan tersebut terkait hal bagaimana humas memperoleh data peserta untuk diproses menentukan siapa saja peserta yang berhak menerima hadiah dan beasiswa yang data datanya diperoleh dari bagian pendas dan dikmenti, proses penentuan peserta nya pun tentunya telah dikoordinasikan dulu dengan bagian pendas dan dikmenti sebelum ahirnya dilakukan kontak kepada peserta untuk hadir dalam kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa.

Setelah dilakukan persiapan kegiatan dengan matang hal yang tidak boleh luput dari persiapan juga yaitu menentukan waktu dan tempat sebagai sarana yang menunjang berlangsungnya kegiatan tersebut. Humas sendiri telah melakukan persiapan terkait waktu dan tempat nya telah ditentukan yakni bertempat di Ruangan Rapat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat , untuk waktunya sendiri disesuaikan yakni pada hari kamis tanggal 2 juni 2016 pukul 10.00 WIB.

Kegiatan berarti sesuatu hal yang dikerjakan, biasanya lebih dulu direncanakan, terkait apa saja yang dilakukan serta apa alasan Humas memilih kegiatan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan oleh Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam memotivasi belajar peserta OSN diantaranya adalah memotivasi peserta OSN, pemberian motivasi ini dilakukan oleh kepala dinas selaku komunikator yang menyampaikan pesan motivasi, yang tentunya bertujuan agar peserta OSN lebih giat dan semangat belajar lagi serta kualitas belajar peserta lebih baik lagi agar bisa mengikuti OSN di tahun selanjutnya sehingga bisa membanggakan orang tua dan mengharumkan nama jawa barat, kemudian sharing atau berbagi pengalaman peserta selama mengikuti OSN, perjuangan mereka tahap demi tahap hingga akhirnya bisa lolos di OSN, ini dilakukan agar peserta lebih dihargai atas apa yang telah mereka capai selama ini.

Selanjutnya kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa, kegiatan ini merupakan inti, hadiah dan beasiswa yang diberikan kepada peserta yakni berupa uang tunai dan tabungan pendidikan senilai 3 juta per semesternya, untuk peserta yang berhasil masuk 10 besar OSN hadiah yang diberikan yakni piala serta uang tunai 3 juta rupiah, sedangkan untuk peserta berhasil menduduki juara 1,2,3 mendapat hadiah tambahan yakni berupa tabungan pendidikan per semesternya sebesar 3 juta rupiah.Humas Dinas Pendidikan sendiri mempunyai alasan mengapa memilih

kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini sebagai sarana untuk memotivasi peserta OSN salah satunya adalah seseorang cenderung akan senang dan semangat jika mendapat ganjaran, baik itu berupa pujian atau hadiah. Seperti halnya peserta OSN ini akan lebih termotivasi lagi ketika mendapatkan reward berupa hadiah dan beasiswa, maka disini Humas memilih kegiatan Pemberian Hadiah dan beasiswa dengan harapan para peserta OSN bisa lebih giat dan semangat lagi dalam belajar sehingga mencapai hasil yang terbaik.

Pesan berarti amanat yang disampaikan melalui komunikator, baik itu perintah atau nasihat yang ingin disampaikan. Pesan juga sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan, melalui pesan semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Adapun pesan yang disampaikan dalam kegiatan Pemberian Hadiah dan Beasiswa ini adalah berupa motivasi,amanat serta nasihat yang langsung disampaikan oleh Asep Hilman selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Kemudian pesan yang disampaikan pada kegiatan tersebut berbentuk obrolan yang dibuat santai seperti ngobrol sehari hari ,dibuat seperti demikian karna agar suasana nya tetap santai tidak tegang, mengingat peserta nya sendiri adalah anak anak , juga agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami maksudnya oleh peserta.

Dalam kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini pesan nya dilakukan dengan gaya atau cara *public speaking*, cara tersebut paling mudah dilakukan dan juga disesuaikan dengan suasana, serius tapi tetap santai yang diselingi dengan candaan seperti ngobrol sehari hari intinya dibuat tidak kaku supaya peserta nya juga lebih terbuka, kemudian juga karena peserta juga didampingi orang tuanya maka pesan pun disampaikan dalam suasana yang kekeluargaan.

Pada kegiatan pemberian hadiah tersebut tentunya pesan yang disampaikan mempunyai tujuan atau maksud mengapa pesan terebut disampaikan, Tujuan nya sendiri yaitu untuk mengajak memotivasi peserta OSN untuk lebih semangat lagi dalam kegiatan OSN selanjutnya dan tentunya juga dalam mencapai hasil yang terbaik.

Sebuah pesan juga tentunya memiliki arti penting, apalagi jika pesan nya tersebut mengandung unsur informative yang berupa informasi informasi yang perlu diketahui khalayak, dalam kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini juga isi dalam pesan tersebut dinilai sangat penting, mengapa demikian? Sesuai pernyataan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa informan, hampir semua dari mereka mengatakan bahwa pesan yang disampaikan oleh kepala dinas dalam kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa tersebut mempunya nilai penting, karena pesan nya dirasa sangat bermanfaat karena menghasilkan informasi informasi kemudian amanat, semangat, motivasi hingga nasihat.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian menunjukan bahwa strategi Humas berjalan dengan berhasil dan semangat peserta OSN untuk lebih giat belajar tumbuh melalui kegiatan pemberian hadiah dan beasiswa ini.

Saran penelitian adalah sebaiknya Humas melakukan evaluasi kegiatan supaya lebih variatif dan menarik sehingga tidak terlalu sederhana dengan cara sebelum kegiatan dimulai dilakukan pelatihan diri dalam bentuk seminar yang konten atau materi yang disampaikan memiliki unsur motivasi.

Daftar Pustaka

Buku

A.M. *Sardiman*. *2005*. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada

_____. *2001*. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Raja. Grafindo Persada.

Ardianto, Elvinaro. *2011*. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*.

Kuantitatif dan *Kualitatif*. Bandung; Simbiosa Rekatama Media.

_____.2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Ardianto, Elvinaro dan Soleh *Soemirat*. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations*. Cetakan Ketiga. Bandung; Remaja Rosdakarya.

_____.. *2008*. *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

Cangara, *Hafied*. *1998*. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Dalyono. *2005*. *Psikologi Pendididkan*. Jakarta; Rineka Cipta.

Dimyati dan *Mudjiono*. *2009*. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri *dan* Aswan *Zain*. *2002*. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rineka Cipta.

Effendy, Onong Uchjana. *2003*. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung; PT Remaja. Rosdakarya.

_____. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.

AS, *Enjang*. *2009*. *Komunikasi Konseling*, Bandung : Nuansa.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung; Remaja. Rosdakarya

_____ 2003, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya

_____ 2000, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. *2007 Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nana *Sudjana*, *2002*. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung; Sinar Baru Algesindo .

Ngalim Purwanto. *2007*. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; PT Remaja. Rosdakarya.

_____ 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung; Remaja Rosdakarya

Rosgandika *Mulyana*. *2005*. *Metodologi Penelitian*. Bandung; Alfabeta.

Ruslan,Rosady.*2010*. *Manajemen Public Relations & Media.* Komunikasi.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

_____...*2008*. *Manajemen Public Relations & Media.* Komunikasi.Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

_____..*2003*. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarata : PT. Raja. Grafindo Persada.

Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung; Unpar Press.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.

Soeharto, Karti, dkk., 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya; Surabaya Intellectual Club.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____*2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*; Bandung; Alfabeta.

_____*.2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta

_____. 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; ALFABET.

Supratiknya. 2003. Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis. Yogyakarta : Kanisius (anggota IKAPI)..

a. Skripsi

Wulandari, Awit, 2008, Strategi Humas PT. Goodyear Indonesia Tbk. Dalam Menghadapi Industri Ban Indonesia.

Murdani, Candra Dani, 2013, Strategi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Dalam Penyebarluasan Informasi Kepada Setiap Bagian Melalui Penyebaran Kliping.

Fakhiyah, Ema, 2007, Strategi Komunikasi PT POS Indonesia Dalam Menjaga Eksistensi Di Tengah Kemajuan Teknologi Komunikasi

b. Penelusuran Online

1. www.disdik.jabarprov.go.id
2. http://osndikbud.com
3. https://id.wikipedia.org/wiki/Olimpiade_Sains_Nasional
4. http://elib.unikom.ac.id

c. Sumber lain :

Arsip, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2016